

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebebasan dalam menciptakan karya memunculkan motivasi dalam perancangan ide atau gagasan. Gempa di Jogja dan dapat bangkit kembalinya segala aspek kehidupan karena adanya kasih sayang. Ide muncul untuk dapat diwujudkan menjadi suatu karya.

Berbagai ragam motif kain batik secara spiritual mempunyai maksud agar dapat memberikan kekuatan, bimbingan, pembentukan watak, dan dapat memberikan pengarahannya menuju kesempurnaan hidup kepada pemakainya sesuai dengan simbol-simbol yang ada pada motif batik tersebut. Motif batik *Grompol* memiliki filosofi berkumpul atau bersatu, dengan memakai kain ini diharapkan berkumpulnya segala sesuatu yang baik, seperti rezeki, keturunan, kebahagiaan hidup, dan lain-lain. Motif batik *Sido Asih* memiliki filosofi: *sido* berarti jadi dan *asih* berarti sayang, agar pemakainya disayang oleh semua orang.

Penciptaan karya tekstil dengan bahan batik didasari oleh keinginan untuk menciptakan karya seni yang memiliki nilai keindahan serta mengandung pesan dan makna karya yang diciptakan, bertolak dari rekaman-rekaman yang dialami dalam perjalanan hidup, kadang-kadang muncul pada permukaan kesadaran seiring dengan realitas yang dihadapi, selanjutnya berkeinginan untuk merefleksikannya kembali ke dalam bentuk-bentuk visual. Bersumber pada rekaman-rekaman dan refleksi itu, maka diangkat sebagai konsep penciptaan seni kriya tekstil

dengan penginterpretasian *Grompol* dan *Sido Asih* sebagai simbol dalam merepresentasikan perjalanan atau pengalaman-pengalaman tersebut.

Penciptaan karya seni "*Grompol* dan *Sido Asih* Sensasi Peraduan" adalah suatu usaha penulis dalam proses pembelajaran untuk menciptakan wacana baru tentang peraduan di kamar pengantin yang belum pernah dibuat orang lain. Pengubahan susunan dan peletakan serta pengembangan dari motif *grompol* dan *sido asih* dimaksudkan untuk menciptakan motif baru tanpa menghilangkan filosofi yang diyakini dan untuk menambah keharmonisan dan keselarasan bentuk dipadukan dengan kayu dan bambu. Dalam proses penciptaan dilakukan eksperimen dan pencarian bentuk melalui pembuatan sketsa dengan kreativitas dan imajinasi dalam perwujudan sering kali banyak timbul hal-hal yang datang diluar rencana atau hasil yang tidak sesuai tapi semuanya tergantung dari bagaimana kita menghadapinya seperti halnya penulis alami.

Berkumpul dan kasih sayang yang menjadi ide tema dalam penciptaan karya seni ini ditengah-tengah proses pembuatan karya cobaan datang, ibunda sakit dan hanya ditempat tidur yang kadang tak sadarkan diri dan kadang sadar, tapi karena naluri keibuanya saat-saat sadar masih dapat membelai-belai kepalaku sambil mengucapkan kata-kata do'a dan pesan yang akan selalu kuingat dan ditempat tidur inilah ide-ide karya akan arti kasih sayang semakin kuat, begitu besarnya arti kasih sayang, saling mengasihi sama-sama untuk saling mendo'akan, dari segi waktu mungkin dapat dikatakan menghambat penyelesaian tapi disisi lain

justru menambah keyakinan akan manfaat kebenaran, tujuan dari penciptaan karya ini.

Saat banyak tamu dirumah dan melihat akan desain yang ada selalu timbul pertanyaan dan ungkapan dari mereka, selama ini untuk acara pernikahan, batik hanya untuk busana saja ternyata diruang pengantinpun dengan batik selain indah juga mengandung filosofi yang tepat.

Perencanaan yang sudah siap kadang kala masih tidak sesuai dengan harapan, saat batik *grompol* diwarnai bersamaan dengan batik *sido asih* ternyata warna yang terlihat hasilnya berbeda karena jenis kain yang berbeda, ada rasa cemas ditambah dengan waktu yang sudah harus segera selesai ada ketidakpuasan maka satu demi satu dicoba untuk dilihat kembali dan seolah semuanya menjadi tidak baik dan akhirnya dicoba untuk dipasang secara keseluruhan menjadi utuh, ternyata indah hanya kurang mewah.

Semangat timbul kembali dengan melihat indahnya karya secara utuh yang tinggal perlu penambahan payet dan hiasan lain serta batu-batu putih, bunga dan lain-lain. Kesan mewahpun muncul dan sesuai untuk raja sehari atau sang pengantin.

Untuk dapat lebih memasyarakatkan motif batik tidak hanya untuk tingkat daerah atau nasional saja, maka timbul pula ide untuk agar karya bisa diterima di tingkat internasional, penulis mencoba karya batik untuk peraduan dibuat video yang diperagakan oleh orang asing.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi karya seni yang telah diciptakan khususnya seni kriya tekstil, perlunya komitmen bersama untuk senantiasa berperan aktif dalam sosialisasi di masyarakat. Sehingga karya-karya yang telah diciptakan itu tidak semata-mata menjadi kekayaan pribadi yang tertimbun atau terbungkus, banyak seniman/kriyawan yang masih belum dikenal namanya tetapi berprestasi seperti mutiara-mutiara dalam pasir, **cobaan tidaklah selalu dikatakan sebagai hambatan tinggal bagaimana kita menyikapinya.**

Sosialisasi akan filosofi batik perlu ditingkatkan itu dapat dilakukan dengan mengikuti atau menyelenggarakan pameran atau dengan membentuk wadah yang dapat menampung sekaligus merespon gagasan seniman/kriyawan. Diperlukan sosialisasi informasi tentang apresiasi seni kepada masyarakat sehingga hasil yang dicapai tidak hanya bagi kriyawan semata tetapi juga bagi masyarakat luas yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup bagi sang kriyawan.

KEPUSTAKAAN

- Bipik. (1988), *Teknik Membuat Batik Tradisional dan Batik Modern*, Departemen Perindustrian, Jakarta.
- Bono, Edward De. (1991), *Berpikir Lateral*, Erlangga, Jakarta.
- Demir, Mehmed. (2002), *Home Fashions*, Fesan Ofset Ltd. Sti, Turkey
- Departemen Perindustrian R.I. (1985), *Kumpulan Motif Batik 1983/1984*, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Proyek Balai Pengembangan dan Penelitian Batik, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. (2001), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Djoemena, S. Nian. (1990), *Ungkapan sehelai batik, Its Mystery And Meaning*, Djambatan, Jakarta.
- Edelson, J Marry & Damais, J.H. Soedarmadji. (1990), *Sekaring Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*, Himpunan Wastraprema, Jakarta.
- Emery, Rienard. (1994), *Type & Color*, B.T. Batsford LTD, London.
- Gustami Sp. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pangkajian Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Hamzuri. (1985), *Batik Klasik, Classical Batik*, Djambatan, Jakarta.
- Kantor Wilayah Departemen Perindustrian. (1996), *Katalog Batik Khas Yogyakarta*, Proyek Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (PIKM), Yogyakarta.

- Mamannoor. (2002), *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*, Nuansa, Bandung.
- Mariato, M. Dwi. (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- _____. (2004), *Teori Quantum untuk Mengkaji Fenomena Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- _____. Subroto Sm, dan Budi Astuti., (2005), *Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Edisi ke-2, Yogyakarta, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Omah Apik. (2004), *Seni Rumah Asri dan Nyaman, Kamar Tidur Sehat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- On Yie Yuni. (2006), *Modern Interior Design Kompilasi Karya-karya Inspiratif*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pranoto, Naning. (2004), *Creative Writing, 72 Jurus Seni Mengarang*, PT Primamedia Pustaka Kelompok Gramedia Majalah, Jakarta.
- Riyanto, Pamungkas, A., Wisnu, Jafar & Muhammad Amin, S. Teks. (1997), *Katalog Batik Indonesia*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.
- Santoso Ananda, A.R.AL Hanif. (2006), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Alumni, Surabaya.
- Soedarso, SP. (1990), *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- _____. (1998), *Seni Lukis Batik Indonesia*, Batik Klasik sampai Kontemporer, Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Iklim Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (2006), *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI, Yogyakarta.

Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

_____. (2006), *Estetika Paradoks*, Sunan Ambu Press, STSI Bandung, Bandung.

Susanto, S.K. Sewan. (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI, Yogyakarta.

Travis, Dinah. (1993), *The Applique Quilt*, B.T. Batsford Ltd, London.

Wahudi, Darmowiyoto Magimin. (1979), *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

